ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN MODAL MELALUI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS LABA

(*studi kasus* pada Swalayan KUD Bhakti Pakong)

Santi Selviani Ali, Ismiatul Khairiyah
STEI Masyarakat Madani Pamekasan
Email: ismiatulkhairiyaah@gmail.com

Abstrak

This studyiam to analyze the management of merchandise inventory and capitl through the implementation of an accounting system to improve profit effectiveness at SWalayan KUD Karya Bhakti. The studi employs a case study method with a descriptive qualitative approach, using interviews, observations, and documentation of data related to inventory and capital management activities.

The result indicate that the application of a proper inventory accounting system provides accurate information regarding the quantity, value, and movement of merchandise. This system facilitates contro; over goods inflow and outflow, thereby minimizing the risk of overstocking or stockouts. Furthermore, systemtic capital management helps the cooperative maintain liquidity and supports smooth operastional activities. Profit effectiveness increases as well-orgnized accoubtibf records assist management in making strategic decisions, particulary in purchasing and sales.

Keywords: *Merchandies Inventory, Accounting System, Profit Effectiveness*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dengan seiringnya kemajuan teknologi akan membawa pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.[1] Salah satu bentuk pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia yaitu adanya unit usaha pedesaan ataupun di perkotaan seperti Koperasi Unit Desa (KUD). Yang mana Koperasi Unit Desa (KUD) saat ini tidak hanya bergerak di bidang pelayanan jasa simpan pinjam, melainkan juga bergerak di bidang penyediaan barang kebutuhan masyarakat.

Unit usaha yang bergerak di bidang penjualan barang konsumsi berupaya untuk memenuhi permintaan konsumen berarti harus menyiapkan barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Persediaan barang merupakan nilai barang yang dilaporkan dalam pencatatan persediaan barang pada unit usaha dan merupakan aset unit usaha. Sedangkan, bentuk kerusakan, pemasukan yang tidak benar, kesalahan mencatat permintaan, barang

[1] Vivi Olivia, *"Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada CV. Bumi Gumilang Teluk Bekantan).* Skripsi, Jurusan Ilmu Sosial Universitas Islam Teluk Kuantan Singingi Teluk Kuantan 2022.

yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan barang berbeda dengan persediaan sebenarnya yang ada digudang. Sehingga ini juga dapat mempengaruhi modal dan menimbulkan kerugian.

Pengelolaan persediaan barang dagang dan modal menjadi salah satu faktor kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan. Persediaan biasanya merupakan aktiva lancar terbesar diperusahaan dan harus dievaluasi yang akurat untuk memastikan laporan keuangan yang tepat dan akuntabel.[2]

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.[3] Modal yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan kapasitas usaha dan mendukung pertumbuhan bisnis. Namun demikian, pengelolaan modal yang kurang terstruktur seringkali menjadi salah satu factor penyebab rendahnya efektivitas usaha, terutama dalam alokasi dana untuk pembelian barang, biaya operasional, hingga perencanaan jangka panjang.

Modal dan pengelolaan persediaan memiliki hubungan yang erat, modal memungkinkan perusahaan untuk mengelola persedian secara optimal dan pengelolaan persediaan yang baik akan membantu memaksimalkan perputaran modal dan efektivitas laba.

Salah satu cara untuk mengelola kedua aspek tersebut dengan baik adalah melalui penerapan sistem akuntansi yang efektif. Sistem akuntansi yang terstruktur dan sesuai dengan standar akan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, yang sangat amat dibutuhkan oleh manajemen proses pengambilan keputusan. Pencatatan dan pelaporan yang tepat terhadap persediaan dan pengelolaan modal memungkinkan perusahaan menghindari pemborosan, mengendalikan biaya, serta mengetahui nilai aset dan kewajiban secara real-time.

Berdasarkan hasil observasi sederhana melalui wawancara ringan terhadap salah satu staf yang dilakukan oleh peneliti di Swalayan Koperasi Unit Desa (KUD) Pakong,

[2] Fera Nur Fazhar dkk, *Metode Akuntansi Persediaan Pada UMKM Sotong Silvi,* Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 29 No.2 (2024) hlm 46.

[3] Nur Lailatul Farida, *"Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Unggulan Di Kota Kediri".* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2020.

diketahui bahwa Kantor Unit Desa (KUD) pada tahun 2017 sempat mengalami problem seperti pencatatan barang tidak sesuai sehingga ada beberapa stok barang yang sampai kosong dalam jangka waktu yang cukup lama.4 Hal ini disebabkan karena pada saat itu sistem pencatatannya menggunakan sistem campuran, yaitu sistem pencatatan manual dan digital, yang mana penerapannya masih kurang maksimal sehingga mempengaruhi terhadap pencatatan barang.

Terkait hal ini peneliti juga menggali respon masyarakat mengenai Swayalan KUD Karya Bhakti tersebut, wawancara dilakukan dengan Ibu Nor selaku ibu rumah tangga. Ibu Nor mengatakan bahwa Swalayan KUD Karya Bhakti sangat membantu kebutuhan sehari-hari. Selain itu, harga produk di Swalayan KUD Karya Bhakti lebih terjangkau di banding toko lainnya. Akan tetapi, stok barang yang disediakan terkadang sering habis dan harus menunggu lebih lama untuk dapat tersedia.

Sehingga problem tersebut mengakibatkan beberapa kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi, penurunan laba, dan pengelolaan modal yang tidak sesuai kebutuhan. Kemudian di tahun 2018 mengalami pergantian generasi yang mana Koperasi Unit Desa (KUD) disini melakukan gerakan pembaharuan mulai dari penataan organisasi, kelembagaan, perekrutan anggota baru, inventaris/rehabilitasi aset dan pengoptimalan unit-unit usaha, perekrutan karyawan, pengelolaan manajemen dengan digitalisasi IT serta pengoptimalan penerapan sistem akuntansi,. Dengan tujuan untuk meningkatkan sekaligus memperbaiki pengelolaan barang dagang dan modal, sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan pendapatan laba.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.[5]

Alasan peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif adalah bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan persediaan barang dagang dan pengelolaan modal melalui penerapan sistem akuntansi untuk meningkatkan efektivitas laba pada swalayan KUD karya bhakti.

Subjek dalam penelitian ini adalah individu atau pihak-pihak yang terlibat langsung

[4] Hasil wawancara dengan Kak Fauzi pada tanggal 25 Mei 2025
[5] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian.* (Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia 2021). Hlm 6

dalam proses pengelolaan persediaan barang dagang dan modal, serta dalam penerapan sistem akuntansi pada Swalayan KUD Karya Bhakti. Adapun subjek dalam penelitian meliputi: Manager umum Swalayan KUD Karya Bhakti, Administrasi Swalayan KUD Karya Bhakti, Staff Swalayan KUD Karya Bhakti. Adapun objek penelitian yang diambil penulis disini yaitu pada Swalayan KUD Karya Bhakti dengan Lokasi di sebelah selatannya pasar Pakong yang merupakan toko yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga.

Dalam pengumpulan data, yang paling penting dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi yang telah ditetapkan. Berikut ini beberapa Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data: Wawancara, observasi, dan Dokumentasi.

Sumber data yang digunakan penulis terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dalam hal ini adalah Swalayan KUD Karya Bhakti. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari luar objek penelitian yaitu berasal dari referensi-refensi berupa skripsi, buku, dan jurnal serta hasil penelitian sebelumnya menyangkut judul penelitian penulis pendukung teori penelitian yang akan dilaksanakan.

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Persediaan Barang Dagang

a. Prosedur Pembelian dan Persediaan Barang Dagang

Pembelian atau pengadaan barang merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh bahan, jasa, dan kelengkapan, yang biasa disebut pengadaan barang. Pembelian merupakan aktivitas pengadaan bahan, dengan kualitas yang tepat, serta kuantitas yang dipakai dalam operasi untuk digunakan sendiri maupun dijual kembali.[6]

Berikut ini merupakan alur pembelian barang dagang yang dilakukan oleh Swalayan KUD Karya Bhakti:

1) Proses ini diawali oleh tim pembelian dan pengelolaan barang yakni Kak Alvin/Ainol

[6] Lediana Hadia Jenina, *Analisa Sistem Pembelian Dan Persediaan Barang Di Hotel Dafam Pasific Caesar Surabaya.* Jurnal AKTUAL, Vol.20, No. 2 Tahun 2022. Hlm 3

dengan mencatat stok barang yang kosong atau tinggal sedikit.

2) Setelah itu diajukan pada manager yaitu Kak Anni, jika data barang sesuai seperti yang ajukan maka di ACC.
3) Setelah itu, Kak Alvin menghubungi sales melalui via *online/whatsapp.*
4) Kemudian jika barang sudah datang, prosedur barang masuk di cek dulu sesuai fraktur, jika sudah sesuai maka di input lah ke komputer menggunakan aplikasi *visual foxpro gt.*
5) Pembelian barang juga bisa melewati sistem *sales order* dengan cara sales datang ke toko menawarkan barang, jika barang tersebut kosong atau kurang maka barang akan diterima oleh toko dengan persetujuan Kak Anni selaku manager.

b. Klasifikasi Persediaan Barang Dagang di Swalayan KUD Karya Bhakti

Persediaan adalah salah satu unsur yang paling efektif dalam kegiatan Perusahaan dagang maupun manufaktur karna hampir seluruh pendapatannya diperoleh dari penjualan barang sebagai persediaan yang secara terus menurus diperoleh, diubah, dan kemudian dijual kembali. Berikut ini jenis-jenis persediaan yang dimiliki Swalayan KUD Karya Bhakti:

1) Persediaan digudang, yaitu persediaan yang diismpan sementara digudang sebelum dipajang di etalase.
2) Pesediaan ditoko, yaitu persediaan yang ada dietalase yang langsung dijual ke konsumen.
3) Persediaan rusak, yaitu persediaan yang barangnya rusak, jika barang tersebut rusak maka akan dikembalikan ke sales, kemudian akan menerima ganti baik itu berupa barang atau uang.

Ada beberapa jenis barang yang sering dipantau persediaannya, meliputi bahan baku, barang dalam proses. Pemantauan ini penting untuk memastikan kelancaran penyediaan barang, memnuhi permintaan konsumen, serta menghindari kelebihan maupun kekurangan stok.

c. Sistem Pencatatan Persediaan dan Penilaian Persediaan Swalayan KUD Karya

Bhakti

Pencatatan persediaan Swalayan KUD Karya Bhakti menggunakan metode pencatatan perpeptual dengan sistem terkomputerisasi, sehingga setiap kali terjadi transaksi penjualan maupun pembelian, jumlah dan nilai persediaan langsung di perbarui secara real time di sistem komputer kasir. Ketika barang terjual, stok otomatis akan berkurang dan harga pokok penjualan (HPP) langsung dicatat. Sebaliknya, saat barang diterima dari sales, stok bertambah dan dicatat mengikuti harga terbaru.

Dengan metode ini, manajemen swalayan dapat memantau posisi persediaan kapan saja tanpa harus menunggu perhitungan fisik diakhir periode. Sistem juga dilengkapi dengan pemindaian barcode sehingga meminimalkan kesalahan catat, mempercepat proses transaksi, dan memudahkan dalam mengidentifikasi barang yang stok nya hampir habis.

Dalam metode persediaan Swalayan KUD Karya Bhakti menggunakan metode FIFO. Dalam metode ini, barang yang pertama kali masuk ke gudang akan menjadi barang yang pertama kali dijual atau dikeluarkan. Penerapan metode FIFO dilakukan dengan sistem pengaturan stok yang terorganisir. Barang baru yang masuk diletakan dibagian belakang, sehingga barang lama yang berada didepan akan terjual terlebih dahulu.

Karena persediaan yang dimiliki Swalayan KUD Karya Bhakti sangat banyak, maka penulis mengambil air mineral sebagai contoh persediaan yaitu sebagai berikut:

Air mineral EVINS merupakan salah satu persediaan bahan baku (sembako) di Swalayan KUD Karya Bhakti, berikut penulis melampirkan kartu stok air mineral dengan metode FIFO pada Swalayan KUD Karya Bhakti.

Dari kartu persediaan dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Juli 2025 adalah sebagai berikut:

3.483 @ 12.000 = 4.796.000

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan air mineral EVINS pada bulan Juli 2025 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Juli 2025	Rp.	516. 000
Pembelian selama bulan Juli	Rp.	4. 932. 000 +
Barang yang tersisa	Rp.	5. 448. 000
Persediaan akhir	Rp.	1. 896. 000 -
Harga pokok penjualan	Rp.	3. 552. 000

Gambar 1.1

Persediaan Barang Dagang Air Mineral Evins

Persediaan Barang Dagang
Bulan Juli 2025
Toko Karba Mart

Air Kemasan Gelas EVINS 220ml

Bulan Juli	Tanggal	Masuk			Keluar			Persediaan		
		Pcs	Harga	Jumlah	Pcs	Harga	Jumlah	Pcs	Harga	Jumlah
	1							43	12.000	516.000
					9	12.000	108.000	34	12.000	408.000
	2	50	12.000	600.000	18	12.000	216.000	66	12.000	792.000
	3				6	12.000	72.000	60	12.000	720.000
	4				9	12.000	108.000	51	12.000	612.000
	5				4	12.000	48.000	47	12.000	564.000
	6				3	12.000	36.000	44	12.000	528.000
	7				2	12.000	24.000	42	12.000	504.000
	8				3	12.000	36.000	39	12.000	468.000
	9				2	12.000	24.000	37	12.000	444.000
	10				9	12.000	108.000	28	12.000	336.000
	11				9	12.000	108.000	19	12.000	228.000
	12	167	12.000	2.004.000	3	12.000	36.000	183	12.000	2.196.000
	13				26	12.000	312.000	157	12.000	1.884.000
	14				11	12.000	132.000	146	12.000	1.752.000
	15				8	12.000	96.000	138	12.000	1.656.000
	16				4	12.000	48.000	134	12.000	1.608.000
	17				7	12.000	84.000	127	12.000	1.524.000
	18				10	12.000	120.000	117	12.000	1.404.000
	19				8	12.000	96.000	109	12.000	1.308.000
	20				28	12.000	336.000	81	12.000	972.000
	21	129	12.000	1.548.000	3	12.000	36.000	207	12.000	2.484.000
	22				11	12.000	132.000	196	12.000	2.352.000
	23				18	12.000	216.000	178	12.000	2.136.000
	24				11	12.000	132.000	167	12.000	2.004.000
	25				6	12.000	72.000	161	12.000	1.932.000
	26				14	12.000	168.000	147	12.000	1.764.000
	27				27	12.000	324.000	120	12.000	1.440.000
	28				11	12.000	132.000	109	12.000	1.308.000
	29	65	12.000	780.000	2	12.000	24.000	172	12.000	2.064.000
	30				6	12.000	72.000	166	12.000	1.992.000
	31				8	12.000	96.000	158	12.000	1.896.000
	Total	411	48.000	4.932.000	296	372.000	3.552.000	3483	384.000	41.796.000

Sumber: Swalayan KUD Karya Bhakti, Data diolah 2025.

Metode FIFO juga membantu Swalayan KUD Karya Bhakti dalam menjaga ke akuratan pencatatan persediaan. Setiap kali barang masuk, karyawan mencatatnya dalam sistem inventaris, dan saat penjualan terjadi stok lama akan dikurangi terlebih dahulu. Dengan bantuan sistem akuntansi, memungkinkan pelacakan stok secara real-timeI dan meminimalkan kesalahan.

Dengan komitmen menggunakan metode FIFO, Swalayan KUD Karya Bhakti tidak hanya menjaga kualitas barang dagangnya, tetapi juga menciptakan sistem pengelolaan persediaan yang terstruktur, hemat biaya, dan mendukung operasional yang berkelanjutan.

2. Pengelolaan Modal

Modal usaha adalah sumber daya finansial, fisik, atau non-fisik yang digunakan untuk menjalankan dan mengembangkan suatu usaha atau bisnis. Modal usaha bisa

berasal dari berbagai sumber, seperti modal pribadi, pinjaman bank, investor, atau hibah. Fungsinya adalah untuk mendukung kelancaran operasional, ekspansi, atau inovasi dalam bisnis.

Pengelolaan modal kerja oleh manajemen toko melibatkan perencanaan kebutuhan dana, alokasi ke kas, piutang, dan persediaan, pencatatan bulanan melalui sistem akuntansi, serta evaluasi melalui sistem keuangan. Pertanggung jawaban bulanan memastikan tranparasi dan efesiensi, dengan tujuan akhir meningkatkan laba dan memperkuat ekuitas toko. Proses pengelolaan modal sendiri melibatkan serangkaian Langkah-langkah sistematis untuk memastikan modal digunakan secara efektif dan efisien guna mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis.

3. Kontribusi Sistem Pencatatan Terhadap Peningkatan Laba

Sistem pencatatan persediaan berbasis akuntansi perpeptual menggunakan aplikasi memiliki peran besar dalam meningkatkan laba Swalayan seperti: pengurangan kesalahan pencatatan, pengoptimalan perputaran persediaan, dan efisiensi pengelolaan modal kerja. Unit-unit terkait dalam persediaan barang pada Swalayan KUD Karya Bhakti melibatkan bagian gudang dan admin. Dalam pelaksanaannya masing-masing unit organisasi tersebut saling berhubungan dan bekerja sama sehingga terselenggara sustu sistem akuntansi persediaan.

Sistem yang digunakan untuk pencatatan Swalayan KUD Karya Bhakti adalah metode perpetual dengan sistem terkomputerisasi. Dalam metode ini pencatatan setiap transaksibarang dagang di catat menggunkan sistemsecara real-time. Setiap pembelian, penjualan atau pemngembalian barang langsung diperbarui dalam sistem, memberi gambaran akurat tentang jumlah stok.

Pemilihan metode penilaian persediaan pada Swalayan KUD Karya Bhakti menggunakan metode FIFO (First In First Out). Pemilihan metode ini cukup baik karena barang yang masuk lebih dulu di jual lebih dulu. Hal ini membantu menjaga kualitas barang (terutama produk mudah rusak seperti makanan) dan mengurangi biaya persediaan saat harga barang naik.

Sistem akuntansi persediaan barang merupakan mekanisme pencatatan pengelolaan, danpelaporan stok barang dagang yang mencakup metode FIFO, perpeptual inventory, serta penggunaan software untuk memantau transaksi secara real-time. Pengelolaan modal disini merujuk pada optimalisasi modal kerja yang melibatkan aset lancar seperti persediaan, unyuk menjaga likuiditas, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas.

Pengelolaan persediaan barang yang baik melaui sistem akuntansi langsung memengaruhi pengelolaan modal, karena persediaan merupakan bagian utama modal kerja. Secara keseluruhan, peran kedua sistem ini Adalah sebagai pondasi untuk efisiensi dan pertumbuhan, Dimana pengelolaan persediaan yang akurat mendukung modal yang optimal, yang bersama-sama meningkatkan efektivitas laba melalui pengurangan biaya, peningkatan pendapatan, dan pengambilan keputusan.

Penerapan sistem akuntansi pengelolaan barang dagang dan modal di Swalayan KUD Karya Bhakti membuat stok dan modal terkendali, perputaran barang lebih cepat, kerugian lebih kecil, serta keputusan pembelian dan penjualan lebih tepat. Efeknya, modal dapat digunakan secara efisien untuk menghasilkan penjualan optimal, sehingga laba yang diperoleh menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Sistem akuntansi pada Swalayan KUD Karya Bhakti sudah efektif,hal ini dapat dilihat dari sistem pencatatan yang menggunakan metode perpeptual dan terkomputerisasi dengan aplikasi Visual Foxpro GT, yang mencatat setiap transaksi pembelian, penjualan, dan pengembalian barang secara real-time. Metode untuk penilaian persedian yang telah diterapkan telah sesuai yaitu metode FIFO, yakni memastikan barang yang masuk lebih dulu dijual terlebih dahulu, sehingga diharapkan baarang yang pertama kali masuk terhindar dari kerusakan seperti mempuya tanggal waktu expired.

Modal usaha adalah sumber daya finansial, fisik, atau non-fisik yang digunakan untuk menjalankan dan mengembangkan suatu usaha atau bisnis. Modal usaha bisa berasal dari berbagai sumber, seperti modal pribadi, pinjaman bank, investor, atau hibah. Fungsinya adalah untuk mendukung kelancaran operasional, ekspansi, atau inovasi dalam bisnis. Proses pengelolaan modal sendiri melibatkan serangkaian Langkah-langkah sistematis untuk memastikan modal digunakan secara efektif dan efisien guna mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis.

Sistem akuntansi menydeiakan data real-team tentang aset lancar dan kewajiban lancar, memungkinkan manajemen mengalokasikan modal sesuai kebutuhan operasional harian.

DAFTAR PUSTAKA

Fera Nur Fazhar dkk, *Metode Akuntansi Persediaan Pada UMKM Sotong Silvi,* Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 29 No.2 (2024) hlm 46.

Hasil wawancara dengan Kak Fauzi pada tanggal 25 Mei 2025

Lediana Hadia Jenina, *Analisa Sistem Pembelian Dan Persediaan Barang Di Hotel Dafam Pasific Caesar Surabaya.* Jurnal AKTUAL, Vol.20, No. 2 Tahun 2022. Hlm 3

Nur Lailatul Farida, *"Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Unggulan Di Kota Kediri".* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2020.

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian.* (Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia 2021). Hlm 6

Vivi Olivia, *"Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada CV. Bumi Gumilang Teluk Bekantan).* Skripsi, Jurusan Ilmu Sosial Universitas Islam Teluk Kuantan Singingi Teluk Kuantan 2022.